

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Data

Penelitian ini mulai dilaksanakan pada tanggal 5 Nopember 2020 di MA Ma'arif Udanawu Blitar. Kelas yang digunakan sekaligus sebagai sampel dalam penelitian ini adalah kelas X MIPA 4 dan X campuran santri Pondok Al-Ma'arif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui "Pengaruh strategi pembelajaran *problem based learning (PBL)* terhadap hasil belajar fikih peserta didik kelas X di MA Ma'arif Udanawu Blitar". Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian Eksperimen Semu karena bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat serta berapa besar pengaruh sebab akibat tersebut. Penelitian ini melibatkan 2 kelas yang diberi perlakuan yang berbeda, yakni kelas yang diberi perlakuan khusus yang disebut kelas eksperimen yakni kelas X campuran santri pondol Al-Ma'arif dan kelas yang tidak diberi perlakuan khusus disebut kelas kontrol yakni kelas X MIPA 4.

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X di MA Ma'arif Udanawu Blitar. Karena teknik sampling yang dipilih oleh peneliti adalah *purposive sampling*. Maka peneliti mengambil sampel peserta didik kelas X campuran santri pondok al-Ma'arif 40 peserta didik, dan peserta didik kelas X MIPA 4 berjumlah 40 peserta didik. Adapun nama peserta didik yang digunakan sebagai sampel sebagaimana terlampir. Materi yang digunakan adalah "kurban dan Aqiqah", dimana pada kelas eksperimen

diterapkan strategi *Problem Based Learning* dan pada kelas kontrol menerapkan pembelajaran konvensional yakni ceramah dan Tanya jawab.

Data-data sekolah seperti profil sekolah, sarana sekolah dan prasarana yang dimiliki sekolah dan dokumentasi digunakan peneliti untuk mendapatkan data-data dari, proses kegiatan. Metode tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar pada materi "Kurban dan Aqiqah", siswa kelas X campuran santri pondok Al-Maarif dan X MIPA 4 MA Ma'arif Udanawu Blitar tahun 2020/2021.

Metode tes ini terdapat 20 soal pilihan ganda mengarah kognitif, 2 soal uraian mengarah ke afektif, 1 soal mengarah ke psikomotorik dan 20 soal angket tentang pengaruh strategi pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* terhadap hasil belajar, penilaian sikap dan psikomotorik siswa, yang mana soal tersebut telah melalui tes validitas oleh dosen ahli yaitu Dr. Hj. Luk-Luk Nur Mufidah, M.Pd.I, sedangkan validasi terhadap siswa diujikan pada kelas X campuran santri pondok Al-Ma'arif sebanyak 40 siswa.

Data setelah divalidasi, selanjutnya peneliti mengajukan surat izin penelitian kepada pihak MA Ma'arif Udanawu Blitar dan berkoordinasi dengan wakil kepala (waka) kurikulum beserta guru mata pelajaran fikih dan pengurus pondok al-Ma'arif. Kemudian peneliti merencanakan dan membuat perangkat pembelajaran yang dibutuhkan selama penelitian.

Penelitian dilaksanakan selama 3 kali pertemuan untuk kelas kontrol dan 3 kali pertemuan untuk kelas eksperimen. Penelitian dilakukan selama

3 minggu. Penelitian dimulai pada tanggal 9 Nopember 2020. Pertemuan pertama dimulai dengan pelaksanaan *pretest* kepada kelas eksperimen pada hari Kamis tanggal 12 Nopember 2020 dan pelaksanaan *pretest* kepada kelas kontrol pada Sabtu tanggal 14 Nopember 2020. *Pretest* diberikan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan awal siswa tentang kurban dan aqiqah.

Pertemuan kedua yaitu proses. Dilaksanakan dengan pemberian pelajaran berupa penyampaian materi tentang kurban dan aqiqah pada hari Kamis tanggal 19 Nopember 2020 untuk kelas eksperimen dan hari Sabtu tanggal 21 Nopember 2020 untuk kelas kontrol. Untuk kelas eksperimen yaitu kelas X campuran santri pondok Al-Ma'arif peneliti memberikan perlakuan dengan strategi pembelajaran *Problem Based Learning* dengan materi kurban dan aqiqah, dan untuk kelas kontrol yaitu kelas X MIPA 4 tanpa perlakuan khusus yaitu dengan pembelajaran konvensional (ceramah) dengan materi yang sama.

Pertemuan ketiga peneliti melakukan *posttest* kepada kelas eksperimen pada Kamis 26 Nopember 2020 dan kelas kontrol pada Sabtu tanggal 28 Nopember 2020. Data hasil *posttest* ini digunakan sebagai alat untuk mengambil data hasil belajar fikih peserta didik yang dipakai sebagai sampel penelitian. Hal ini untuk mengetahui seberapa besar penguasaan pengetahuan siswa setelah pembelajaran dilakukan.

## **B. Pengujian Hipotesis**

Data yang diperlukan sudah terkumpul langkah selanjutnya yaitu menganalisis data tersebut. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pengujian terhadap instrumen yang terdiri dari uji validitas dan uji reabilitas. Pengujian prasayarat sebelum menggunakan *t-test* yaitu dengan uji homogenitas dan uji normalitas, dan kemudian pengujian hipotesis dengan uji-t.

### **1. Uji Coba Instrumen**

#### **a. Uji Validitas**

Peneliti memberikan soal *post test* kepada siswa yang dijadikan sampel penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan validitas kepada ahli agar soal-soal yang digunakan dalam penelitian untuk meneliti hasil belajar siswa valid atau tidak valid. Uji validitas ada dua cara yaitu uji validitas empiris dan uji validitas ahli. Uji validitas ahli menggunakan 1 ahli yaitu dosen IAIN Tulungagung. Soal tersebut divalidasi dan dinyatakan layak atau tidak (dapat dilihat di lampiran) untuk dijadikan instrumen penelitian. Hasilnya ke 20 soal pilihan ganda dan 20 soal angket dinyatakan layak untuk dijadikan tes pada siswa, meskipun ada sedikit pembenahan pada soal dan angketnya.

Uji validitas empiris, peneliti melakukan uji coba soal instrumen tes sebanyak 20 soal dan 20 soal angket siswa kelas X campuran santri Al-M'arif, setelah data terkumpul selanjutnya

dilakukan pengujian untuk mengetahui apakah soal tersebut valid atau tidak. Dengan menggunakan pengujian dengan bantuan SPSS 16.0 *windows* dapat diketahui bahwa soal dan angket tersebut dinyatakan valid sebagaimana terlampir.

**Tabel 4.1**

**Rekapitulasi uji validitas item instrumen penelitian pengaruh  
*problem based learning* terhadap hasil belajar**

Variabel	No items	R. Hitung	R. Tabel	Keterangan
Variabel X2 terhadap hasil belajar kognitif	Item 1	0.734	0.312	Valid
	Item2	0.734	0.312	Valid
	Item 3	0.250	0.312	Tidak valid
	Item 4	0.734	0.312	Valid
	Item 5	0.127	0.312	Tidak valid
	Item 6	0.139	0.312	Tidak valid
	Item 7	0.734	0.312	Valid
	Item 8	0.014	0.312	Tidak valid
	Item 9	0.127	0.312	Tidak valid
	Item 10	0.387	0.312	Valid
	Item 11	0.734	0.312	Valid
	Item 12	0.539	0.312	Valid
	Item 13	0.157	0.312	Tidak valid
	Item 14	0.492	0.312	Valid
	Item 15	0.572	0.312	Valid
	Item 16	0.014	0.312	Tidak valid
	Item 17	0.250	0.312	Tidak valid
	Item 18	0.734	0.312	Valid
	Item 19	0.492	0.312	Valid
	Item 20	0.030	0.312	Tidak valid
	Item 21	0.670	0.312	Valid
	Item 22	0.387	0.312	Valid
	Item 23	0.492	0.312	Valid
	Item 24	0.143	0.312	Tidak valid
	Item 25	0.137	0.312	Tidak valid
Variabel X1 terhadap hasil belajar	Item 1	0.137	0.312	Tidak valid
	Item2	0.193	0.312	Tidak valid
	Item 3	0.510	0.312	Valid
	Item 4	0.586	0.312	Valid
	Item 5	0.640	0.312	Valid
	Item 6	0.587	0.312	Valid
	Item 7	0.435	0.312	Valid
	Item 8	0.684	0.312	Valid

Item 9	0.619	0.312	Valid
Item 10	0.662	0.312	Valid
Item 11	0.343	0.312	Valid
Item 12	0.438	0.312	Valid
Item 13	0.525	0.312	Valid
Item 14	0.546	0.312	Valid
Item 15	0.465	0.312	Valid
Item 16	0.579	0.312	Valid
Item 17	0.523	0.312	Valid
Item 18	0.439	0.312	Valid
Item 19	0.525	0.312	Valid
Item 20	0.097	0.312	Tidak valid

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, menunjukkan hasil perhitungan validitas instrumen *problem based learning* terhadap hasil belajar kognitif dari 25 item ,terdapat **14 item yang valid**. Rekapitulasi skor jawaban oleh responden untuk validitas *problem based learning* terhadap hasil belajar kognitif dapat dilihat pada lampiran.

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan hasil perhitungam validitas instrumen pengaruh *problem based learning* terhadap hasil belajar dari 20 item, terdapat **17 item yang valid**. Rekapitulasi skor jawaban oleh responden untuk validitas pengaruh *problem based learning* terhadap hasil belajar dapat dilihat pada lampiran.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah butir soal yang diujikan reliable dalam memberikan hasil pengukuran hasil belajar siswa. Untuk menguji reliabilitas instrumen, dalam penelitian ini menggunakan metode *Alpha-Cronbac* dengan bantuan SPSS 16.0 *for windows*. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada table 4.2 dan 4.3 berikut ini.

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Reliabilitas X terhadap Y<sub>1</sub>**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.818	14

Berdasarkan hasil uji reliabel pada kolom *Alpha-Cronbach*. Jika nilai signifikansi  $>0.05$  maka data dapat dikatakan reliabel. Dari tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa pada kolom *Alpha-Cronbach* menunjukkan signifikansi 0.818 yang berarti  $>0.05$  sehingga dapat dikatakan reliabel.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Reliabilitas X terhadap Y<sub>4</sub>**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.857	17

Berdasarkan hasil uji reliabel pada kolom *Alpha-Cronbach*. Jika nilai signifikansi  $>0.05$  maka data dapat dikatakan reliabel. Dari tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa pada kolom *Alpha-Cronbach* menunjukkan signifikansi 0.857 yang berarti  $>0.05$  sehingga dapat dikatakan reliabel.

## 2. Uji Prasyarat

### a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini digunakan oleh peneliti untuk menguji apakah dua kelompok sampel yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai varian yang sama atau tidak. Data yang digunakan untuk menguji homogenitas kelas adalah nilai *pretest* dan *posttest* pada materi yang digunakan pada penelitian ini. Dalam melakukan uji homogenitas ini, peneliti memakai bantuan SPSS 16.0 *for windows* adalah *Test of Homogeneity of Variances* dengan nilai signifikansi 0.05. Sebelum melakukan pengujian homogenitas, peneliti memutuskan hipotesis dalam homogenitas ini sebagai berikut:

- 1)  $H_0$ : varians setiap kelompok adalah homogen.
- 2)  $H_a$ : varians setiap kelompok tidak homogen.

Nilai hasil *pretest* dan *posttest* baik dikelas eksperimen maupun kelas kontrol dapat dilihat dari tabel berikut ini:

**Tabel 4.4**

**Hasil Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen X terhadap Y<sub>1</sub>**

NO	NAMA	EKSPERIMEN	
		Pre-test	Post-test
1	ID 1	63	84
2	ID 2	70	84
3	ID 3	70	84
4	ID 4	77	84
5	ID 5	63	77
6	ID 6	91	91
7	ID 7	77	84
8	ID 8	70	84
9	ID 9	63	84

10	ID 10	77	91
11	ID 11	56	84
12	ID 12	84	84
13	ID 13	70	77
14	ID 14	84	91
15	ID 15	63	84
16	ID 16	63	98
17	ID 17	77	77
18	ID 18	63	84
19	ID 19	70	91
20	ID 20	77	84
21	ID 21	84	91
22	ID 22	63	84
23	ID 23	70	70
24	ID 24	77	77
25	ID 25	70	77
26	ID 26	56	91
27	ID 27	77	70
28	ID 28	70	84
29	ID 29	49	84
30	ID 30	77	91
31	ID 31	77	91
32	ID 32	49	84
33	ID 33	77	70
34	ID 34	84	84
35	ID 35	77	77
36	ID 36	77	70
37	ID 37	63	77
38	ID 38	77	77
39	ID 39	49	77
40	ID 40	50	63
<b>Jumlah</b>		<b>2807</b>	<b>3290</b>

Tabel 4.5

**Hasil Pretest dan Posttest Kelas Kontrol X terhadap Y<sub>1</sub>**

NO	NAMA	KONTROL	
		Pre-test	Post-test
1	ID 1	58	63
2	ID 2	65	70
3	ID 3	65	70
4	ID 4	79	70

5	ID 5	72	63
6	ID 6	79	77
7	ID 7	86	84
8	ID 8	65	84
9	ID 9	86	84
10	ID 10	72	77
11	ID 11	79	77
12	ID 12	58	70
13	ID 13	79	77
14	ID 14	72	77
15	ID 15	65	63
16	ID 16	72	84
17	ID 17	72	70
18	ID 18	65	70
19	ID 19	58	77
20	ID 20	58	56
21	ID 21	65	77
22	ID 22	79	84
23	ID 23	52	63
24	ID 24	65	84
25	ID 25	58	77
26	ID 26	65	63
27	ID 27	65	70
28	ID 28	58	63
29	ID 29	79	84
30	ID 30	79	77
31	ID 31	72	70
32	ID 32	65	70
33	ID 33	72	77
34	ID 34	65	63
35	ID 35	58	63
36	ID 36	79	84
37	ID 37	72	70
38	ID 38	72	84
39	ID 39	79	84
40	ID 40	72	70
<b>Jumlah</b>		<b>2776</b>	<b>2940</b>

Hipotesis mengatakan bahwa data adalah homogen jika  $H_0$  diterima dan data tidak homogen jika  $H_a$  diterima.  $H_0$  ditolak ketika nilai signifikansi lebih rendah dari 0.05 ( $\alpha = 5\%$ ) sedangkan  $H_0$  diterima jika nilai signifikansi lebih tinggi dari 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Ketika  $H_a$  ditolak,

secara otomatis  $H_0$  diterima, sebaliknya. Adapun hasil dari uji homogenitas dengan bantuan SPSS 16.0 *for windows* ini disajikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.6**

**Uji Homogenitas Dari Hasil Pretest Siswa X terhadap  $Y_1$**

**Test of Homogeneity of Variances**

HASIL

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.812	1	78	.370

Berdasarkan hasil pengujian homogenitas pada table 4.6 di atas, maka diketahui nilai signifikasi adalah 0,370 pada *pretest*. Ini berarti bahwa nilai signifikasi lebih tinggi dari tingkat signifikasi 0,05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  tidak ditolak. Artinya varians data bersifat homogen.

**Tabel 4.7**

**Uji Homogenitas Dari Hasil Postest Siswa X terhadap  $Y_1$**

**Test of Homogeneity of Variances**

HASIL

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.690	1	78	.197

Berdasarkan hasil pengujian hoomogenitas pada tabel 4.7 diatas, dapat diketahui nilai signifikasi adalah 0.197 pada *posttest*. Ini berarti bahwa nilai signifikasi lebih tinggi dari tingkat signifikasi 0,05. Jadi, dapat disimpulakn bahwa  $H_0$  tidak ditolak.artinya varians data bersifat homogen.

Tabel 4.8

Hasil Nilai Instrumen X terhadap Y<sub>2</sub>

ID	EKPERIMEN	PREDIKAT	KONTROL	PREDIKAT
1	88	B	78	B
2	75	C	75	B
3	92	A	76	B
4	96	B	60	C
5	83	B	66	C
6	86	B	76	B
7	85	B	58	C
8	75	C	81	B
9	81	B	75	B
10	95	B	67	C
11	85	B	55	C
12	87	B	80	B
13	88	B	78	B
14	91	A	82	B
15	95	A	75	B
16	85	B	72	B
17	96	A	69	C
18	91	B	77	B
19	85	B	82	B
20	84	B	63	C
21	77	C	75	B
22	84	B	85	B
23	88	B	76	B
24	82	B	77	B
25	84	B	75	B
26	87	B	79	B
27	78	B	70	C
28	77	B	68	C
29	86	B	79	B
30	82	B	66	C
31	80	B	90	A
32	86	B	90	A
33	97	A	74	B

34	92	A	65	C
35	82	B	83	B
36	80	B	76	C
37	82	B	86	B
38	78	B	77	B
39	79	B	79	B
40	84	B	80	B
<b>JUMLAH</b>	<b>3408</b>		<b>2995</b>	

Tabel 4.9

Uji Homogenitas X terhadap Y<sub>2</sub>

## Test of Homogeneity of Variances

HASIL

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.926	1	78	.169

Berdasarkan hasil pengujian homogenitas pada tabel 4.9 di atas, maka diketahui nilai signifikansi adalah 0,169. Ini berarti bahwa nilai signifikansi lebih tinggi dari tingkat signifikansi 0,05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  tidak ditolak. Artinya varians data bersifat homogen.

Tabel 4.10

Hasil Nilai Intrumen X terhadap Y<sub>3</sub>

NAMA	EKSPERIMEN	KONTROL
ID 1	1	1
ID 2	1	1
ID 3	1	0.5
ID 4	1	1
ID 5	0.5	1
ID 6	1	0.5
ID 7	0.5	0.5
ID 8	1	1
ID 9	1	1
ID 10	1	0.5

ID 11	0.5	0.5
ID 12	0.5	1
ID 13	1	1
ID 14	1	1
ID 15	1	0.5
ID 16	0.5	0.5
ID 17	0.5	1
ID 18	1	0.5
ID 19	1	1
ID 20	1	0.5
ID 21	0.5	1
ID 22	1	1
ID 23	1	1
ID 24	1	0.5
ID 25	0.5	1
ID 26	1	1
ID 27	0.5	1
ID 28	1	0.5
ID 29	1	1
ID 30	1	0.5
ID 31	0.5	0.5
ID 32	0.5	1
ID 33	1	0.5
ID 34	1	1
ID 35	1	1
ID 36	1	0.5
ID 37	0.5	1
ID 38	0.5	1
ID 39	1	1
ID 40	1	0.5
<b>JUMLAH</b>	<b>33.5</b>	<b>32</b>

**Tabel 4.11**  
**Uji Homogenitas X terhadap Y3**

**Test of Homogeneity of Variances**

Hasil

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.819	1	78	.181

Berdasarkan hasil pengujian homogenitas pada tabel 4.11 di atas, maka diketahui nilai signifikansi adalah 0,181. Ini berarti bahwa nilai signifikansi lebih tinggi dari tingkat signifikansi 0,05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  tidak ditolak. Artinya variansi data bersifat homogen

**Tabel 4.12**  
**Hasil Nilai Instrumen X terhadap Y4**

ID	EKPERIMEN	KONTROL
1	67	65
2	63	62
3	64	61
4	53	46
5	63	57
6	63	59
7	70	60
8	66	60
9	42	42
10	62	59
11	62	58
12	76	72
13	49	49
14	75	73
15	65	65
16	73	66
17	66	63
18	65	65
19	39	39
20	64	64
21	64	64
22	61	61
23	71	60
24	64	61

25	59	55
26	58	53
27	69	69
28	50	50
29	58	57
30	60	60
31	66	64
32	76	73
33	63	55
34	65	56
35	62	54
36	56	47
37	54	51
38	63	61
39	70	63
40	66	61
<b>JUMLAH</b>	2502	2360

**Tabel 4.13**  
**Uji Homogenitas Dari Hasil Siswa X terhadap Y4**

**Test of Homogeneity of Variances**

hasil

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.013	1	78	.909

Berdasarkan hasil pengujian homogenitas pada tabel 4.13 di atas, maka diketahui nilai signifikansi adalah 0.909. Ini berarti bahwa nilai signifikansi lebih tinggi dari tingkat signifikansi 0.05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  tidak ditolak. Artinya variansi data bersifat homogen.

**b. Uji Normalitas**

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data *pretest* dan *posttest* siswa berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini,

peneliti menggunakan uji *Kolmogorov smirnov* dengan bantuan SPSS 16.0 *for windows*. Hipotesis pengujian normalitas ini adalah:

- 1)  $H_a$ : data dalam distribusi normal
- 2)  $H_o$ : data tidak dalam distribusi normal

Hipotesis di atas menjelaskan bahwa data dalam distribusi normal jika  $H_a$  diterima dan data tidak dalam distribusi normal jika  $H_o$  ditolak.  $H_a$  ditolak ketika nilai signifikansi lebih rendah dari 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ) sedangkan  $H_o$  ditolak jika nilai signifikansi lebih tinggi dari 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Ketika  $H_o$  ditolak secara otomatis,  $H_a$  diterima. Hasilnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.14**  
**Uji normalitas hasil pos-test siswa**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	Ekperimen	Control
N	40	40
Normal Parameters <sup>a</sup> Mean	82.25	73.50
Std. Deviation	7.393	8.083
Most Extreme Absolute Differences	.244	.167
Positive	.181	.167
Negative	-.244	-.167
Kolmogorov-Smirnov Z	1.540	1.059
Asymp. Sig. (2-tailed)	.017	.212
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan tabel 4.14 diatas, output *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* menunjukkan bahwa sampel berjumlah 40 siswa. Dan nilai asymp.Sig(2-tailed) menunjukkan nilai 0.017 dan nilai asymp. Sig (2-tailed)

sebesar 0.212. jika probabilitas  $>0,05$ , itu berarti bahwa datanya normal. Ini berarti distribusi data bersifat normal.

**Tabel 4.15**  
**Uji normalitas hasil pre-test siswa**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Eksperimen	Control
N			40	40
Normal Parameters <sup>a</sup> Mean			70.18	69.40
Std. Deviation			10.333	8.584
Most Extreme Differences	Absolute		.196	.171
	Positive		.129	.171
	Negative		-.196	-.144
Kolmogorov-Smirnov Z			1.237	1.081
Asymp. Sig. (2-tailed)			.094	.193
a. Test distribution is Normal.				

Berdasarkan tabel 4.15 diatas, output *One Sample Kolmogrov Smirnov Test* menunjukkan bahawa sampel berjumlah 40 siswa. Dan nilai asymp.Sig (2-tailed) menunjukkan nilai 0.094 dan nilai asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0.193. jika probabilitas  $>0,05$ , itu berarti bahwa datanya normal. Ini berarti distribusi data bersifat normal.

**Tabel 4.16**  
**Uji normalitas X terhadap Y<sub>2</sub>**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		EKSPERIMEN	KONTROL
N		40	40
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	85.20	74.88
	Std. Deviation	5.915	8.013
Most Extreme Differences	Absolute	.096	.181
	Positive	.096	.062
	Negative	-.076	-.181
Kolmogorov-Smirnov Z		.608	1.146
Asymp. Sig. (2-tailed)		.853	.144
a. Test distribution is Normal.			

Berdasarkan tabel 4.16 diatas, output *One Sample Kolmogrov Smirnov Test* menunjukkan bahawa sampel berjumlah 40 siswa. Dan nilai asymp.Sig(2-tailed) menunjukkan nilai 0.853 dan nilai asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0.144. jika probabilitas  $>0,05$ , itu berarti bahawa datanya normal. Ini berarti distribusi data bersifat normal.

**Tabel 4.17**  
**Uji normalitas X terhadap Y3**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Ekperimen	kontrol
N		40	40
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.8375	.8000
	Std. Deviation	.23717	.24807
Most Extreme Differences	Absolute	.428	.390
	Positive	.248	.287
	Negative	-.428	-.390
Kolmogorov-Smirnov Z		2.709	2.466
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000	.000
a. Test distribution is Normal.			

Berdasarkan tabel 4.17 diatas, output *One Sample Kolmogrov Smirnov Test* menunjukkan bahawa sampel berjumlah 40 siswa. Dan nilai asymp.Sig (2-tailed) menunjukkan nilai 0.000 dan nilai asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0.000. jika probabilitas  $> 0,05$ , itu berarti bahawa datanya normal. Ini berarti distribusi data bersifat tidak normal.

**Tabel 4.18**  
**Uji normalitas X terhadap Y4**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.83524979
Most Extreme Differences	Absolute	.135
	Positive	.062
	Negative	-.135
Kolmogorov-Smirnov Z		1.203
Asymp. Sig. (2-tailed)		.111
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan tabel 4.18 diatas, output *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* menunjukkan bahwa sampel berjumlah 80 siswa. Dan nilai asymp.Sig(2-tailed) menunjukkan nilai 0.111, jika probabilitas  $>0,05$ , itu berarti bahwa datanya normal. Ini berarti distribusi data bersifat normal.

### 3. Uji Hipotesis

Uji prasyarat sudah selesai dilaksanakan, maka tindakan selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis. Dalam penelitian, peneliti menggunakan uji independent test atau uji *t-test* untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Problelem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas X di MA Ma'arif Udanawu Blitar.

Hipotesis dalam penelitian ini yang akan di uji yaitu sebagai berikut:

*Ha* :1.Ada pengaruh strategi pembelajaran *problem based learning* terhadap hasil belajar kognitif fikih peserta didik kelas X di MA Ma'arif Udanawu Blitar

2. Ada pengaruh strategi pembelajaran *problem based learning* terhadap hasil belajar afektif peserta didik fikih kelas X di MA Ma'arif Udanawu Blitar

3. Ada pengaruh strategi pembelajaran *problem based learning* terhadap hasil belajar psikomotorik peserta didik fikih kelas X di MA Ma'arif Udanawu Blitar

4. Ada pengaruh strategi pembelajaran *problem based learning* terhadap hasil belajar fikih peserta didik kelas X di MA Ma'arif Udanawu Blitar

Ho :1. Tidak ada pengaruh strategi pembelajaran *problem based learning* terhadap hasil belajar kognitif fikih peserta didik kelas X di MA Ma'arif Udanawu Blitar

2. Tidak ada pengaruh strategi pembelajaran *problem based learning* terhadap hasil belajar afektif peserta didik fikih kelas X di MA Ma'arif Udanawu Blitar

3. Tidak ada pengaruh strategi pembelajaran *problem based learning* terhadap hasil belajar psikomotorik peserta didik fikih kelas X di MA Ma'arif Udanawu Blitar

4. Tidak ada pengaruh strategi pembelajaran *problem based learning* terhadap hasil belajar fikih peserta didik kelas X di MA Ma'arif Udanawu Blitar.

Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikasi atau sig.(2-tailed).>0.05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- b. Jika nilai signifikasi atau sig.(2-tailed).<0.05, maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Untuk Uji *t-test* ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS 16.0 for windows dengan hasilnya dapat diketahui berikut ini:

**Tabel 4.19**  
**Uji t untuk X terhadap Y1**

Group Statistics										
Kelompok		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean					
hasil	Eksperimen	40	82.25	7.393	1.169					
	kontrol	40	73.50	8.083	1.278					

  

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil	Equal variances assumed	1.690	.197	5.052	78	.000	8.750	1.732	5.302	12.198
	Equal variances not assumed			5.052	77.387	.000	8.750	1.732	5.302	12.198

Berdasarkan tabel 4.19 diatas, menunjukkan ada dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen kelas X campuran santri pondok al Ma'arif menunjukkan N ada 40 dengan nilai Mean 82.25, Standar Deviasi sebesar 7.393 dan kesalahan standar sebesar 1.165 sedangkan di kelas kontrol X MIPA 4, menunjukkan N ada 40 dengan nilai Mean 73.50 Standar Deviasi sebesar 8.083 dan Kesalahan Standar Mean sebesar 1.278..

Memperhatikan hasil di atas dapat disimpulkan. Bahwa ada perbedaan signifikasi antara nilai-nilai rata-rata siswa antara mereka yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan yang tidak.

Melihat tabel diatas dapat diketahui nilai  $t_{hitung} = 5.052$  dan untuk menunjukkan taraf signifikasi perbedaanya harus dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$ . Pada tabel 4.11 diatas diketahui nilai  $t_{hitung} = 5.052$  dan nilai sig. (2-tailed) = 0.000

Melihat  $t_{tabel}$ , terlebih dahulu harus menentukan derajat kebebasannya (db) pada keseleruhan sampel yang diteliti dengan rumus  $db = N - 2$ . Karena jumlah sampel pada penelitian ini yaitu 40 siswa, maka  $db = 40 - 2 = 38$  Nilai db pada taraf signifikasi 5% diperoleh nilai  $t_{tabel} = 1.684$  Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $5.052 > 1.684$  dan sig. (2-tailed) = 0,000 < 0.05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *problem based learning* berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif peserta didik.

**Tabel 4.20**  
**Uji t untuk X terhadap Y2**

Group Statistics				
KELAS	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
HASIL EKSPERIMEN	40	85.20	5.915	.935
KONTROL	40	74.88	8.013	1.267

Independent Samples Test									
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
HASIL Equal variances assumed	1.926	.169	6.556	78	.000	10.325	1.575	7.190	13.460
Equal variances not assumed			6.556	71.769	.000	10.325	1.575	7.186	13.464

Berdasarkan tabel 4.20 diatas, menunjukkan ada dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen kelas X campuran santri pondok al-Ma'arif menunjukkan N ada 40 dengan nilai Mean 85.20, Standar Deviasi sebesar 5.915, dan kesalahan standar sebesar 935 sedangkan di kelas kontrol X MIPA 4, menunjukkan N ada 40 dengan nilai Mean 74.88 Standar Deviasi sebesar 8.013 dan Kesalahan Standar Mean 1.267

Memperhatikan hasil di atas dapat disimpulkan. Bahwa ada perbedaan signifikansi antara nilai-nilai rata-rata siswa antara mereka yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan yang tidak.

Melihat tabel diatas dapat diketahui nilai  $t_{hitung}=6.556$  dan untuk menunjukkan taraf signifikansi perbedaanya harus dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$ . Pada tabel 4.19 diatas diketahui nilai  $t_{hitung} = 6.556$  dan nilai  $sig.(2-tailed) = 0.000$ .

Melihat  $t_{tabel}$ , terlebih dahulu harus menentukan derajat kebebasannya (db) pada keseleruhan sampel yang diteliti dengan rumus  $db=N-2$ . Karena jumlah sampel pada penelitian ini yaitu 40 siswa, maka  $db=40-2=38$  Nilai db pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai  $t_{tabel}=1.684$  Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $6.556 > 1.684$  dan  $sig.(2-tailed)=0,000 < 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *problem based learning* berpengaruh terhadap hasil belajar afektif peserta didik.

**Tabel 4.21**

**Uji t untuk X terhadap Y3**

Group Statistics					
KELAS		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
HASIL	EKSPERIMEN	40	.8375	.23717	.03750
	KONTROL	40	.8000	.24807	.03922

## Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
HASIL Equal variances assumed	1.819	.181	.691	78	.492	.03750	.05427	-.07053	.14553
Equal variances not assumed			.691	77.843	.492	.03750	.05427	-.07054	.14554

Berdasarkan tabel 4.21 diatas, menunjukkan ada dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen kelas X campuran santri pondok alMaarif menunjukkan N ada 40 dengan nilai Mean 8375, Standar Deviasi sebesar 23717 dan kesalahan standar sebesar 03750 sedangkan di kelas kontrol X MIPA 4, menunjukkan N ada 40 dengan nilai Mean 8000 Standar Deviasi sebesar 24807 dan Kesalahan Standar Mean 03922.

Memperhatikan hasil di atas dapat disimpulkan. Bahwa ada perbedaan signifikansi antara nilai-nilai rata-rata siswa antara mereka yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan yang tidak.

Melihat tabel diatas dapat diketahui nilai  $t_{hitung} = .691$  dan untuk menunjukkan taraf signifikansi perbedaanya harus dibandingkan dengan

nilai  $t_{tabel}$ . Pada tabel 4.21 diatas diketahui nilai  $t_{hitung} = 691$  dan nilai  $\text{sig.}(2\text{-tailed}) = 492$ .

Melihat  $t_{tabel}$ , terlebih dahulu harus menentukan derajat kebebasannya (db) pada keseleruhan sampel yang diteliti dengan rumus  $db = N - 2$ . Karena jumlah sampel pada penelitian ini yaitu 40 siswa, maka  $db = 40 - 2 = 38$  Nilai db pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai  $t_{tabel} = 1.684$  Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $691 < 1.684$  dan  $\text{sig.}(2\text{-tailed}) = 0.492 > 0.05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *problem based learning* tidak berpengaruh terhadap hasil belajar psikomotorik peserta didik.

**Tabel 4.22**

**Uji t untuk X terhadap Y4**

Group Statistics				
Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
hasil eskperimen	40	62.55	8.061	1.274
kontrol	40	59.00	7.706	1.218

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil	Equal variances assumed	.013	.909	2.013	78	.048	3.550	1.763	.040	7.060
	Equal variances not assumed			2.013	77.843	.048	3.550	1.763	.040	7.060

Berdasarkan tabel 4.22 diatas, menunjukkan ada dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen kelas X campuran santri pondok al Maarif menunjukkan N ada 40 dengan nilai Mean 62.55, Standar Deviasi sebesar 8.061 dan kesalahan standar sebesar 1.274 sedangkan di kelas kontrol X MIPA 4, menunjukkan N ada 40 dengan nilai Mean 59.00 Standar Deviasi sebesar 7.708 dan Kesalahan Standar Mean 1.218.

Memperhatikan hasil di atas dapat disimpulkan. Bahwa ada perbedaan signifikasi antara nilai-nilai rata-rata siswa antara mereka yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan yang tidak.

Melihat tabel diatas dapat diketahui nilai  $t_{hitung} = 2.013$  dan untuk menentukan taraf signifikasi perbedaanya harus dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$ . Pada tabel 4.21 diatas diketahui nilai  $t_{hitung} = 2.013$  dan nilai  $\text{sig.}(2\text{-tailed}) = 0.048$ .

Melihat  $t_{tabel}$ , terlebih dahulu harus menentukan derajat kebebasannya (db) pada keseleruhan sampel yang diteliti dengan rumus  $db = N - 2$ . Karena jumlah sampel pada penelitian ini yaitu 40 siswa, maka  $db = 40 - 2 = 38$  Nilai db pada taraf signifikasi 5% diperoleh nilai  $t_{tabel} = 1.684$  Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2.013 > 1.684$  dan  $\text{sig.}(2\text{-tailed}) = 0.048 < 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *problem based learning* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.